

## **Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Suku Karo Di Desa Garingging Kecamatan Merek Kabupaten Karo Sumatera Utara**

**Melfa Aisyah Hutasuhut (1), Nurul Khairunnisa Sofyan (2), Kartika Manalu (3)**

Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[melfa\\_aisyah@uinsu.ac.id](mailto:melfa_aisyah@uinsu.ac.id) (1) [nuukhairunisa98@gmail.com](mailto:nuukhairunisa98@gmail.com) (2) [kartikamanalu@uinsu.ac.id](mailto:kartikamanalu@uinsu.ac.id) (3)

### **ABSTRAK**

Untuk mengetahui jenis tumbuhan yang digunakan sebagai tumbuhan obat oleh suku Karo di Desa Garingging, memahami bagian tumbuhan apa saja yang digunakan sebagai obat tradisional, memahami kegunaan tumbuhan obat tradisional yang digunakan masyarakat Karo di Desa Garingging, memahami cara pengolahan tumbuhan obat di masyarakat Karo di Desa Garingging, dan pemahaman cara pemanfaatan tanaman obat di Suku Karo menjadi tujuan dari penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif Subyek penelitian ini adalah sebagian masyarakat Karo di Desa Garingging serta tokoh masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang tanaman obat. Obyek penelitian adalah tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat Karo di Desa Garingging. Berdasarkan temuan penelitian, masyarakat Karo di Desa Garingging menggunakan 30 spesies tanaman obat yang berbeda. Daun, batang, buah, bunga, akar, dan getah tanaman ini digunakan sebagai bahan obat, dan ada tiga cara berbeda untuk menyiapkan dan menggunakannya: direbus, diperas, dan ditumbuk. Cara lain termasuk makan, minum, menetes, mengunyah, menyempot, dan mengolesi tumbuhan tertentu yang berkhasiat obat.

**Kata Kunci** : Etnobotani, Tumbuhan Obat, Suku Karo, Desa Garingging.

### **ABSTRACT**

Research has been conducted aimed at: (1) to find the species of plants used by ethnic karo in the village of garingging as medicinal plants, (2) to find which parts of plants are used as traditional medicine, (3) to find the usefulness of traditional medicinal plants used by the Karo people in Garingging Village, (4) to find how to process medicinal plants in the Karo people in Garingging Village, (5) to find how to use medicinal plants in the Karo tribe in Garingging Village. From the results of the study obtained 30 species of medicinal plants used by the Karo tribe in Garingging Village, there are 6 parts of plants used as medicinal materials, namely leaves, stems, fruit, flowers, roots and sap, there are 3 ways of processing medicinal plants that are boiled, squeezed and pounded and 9 ways of using medicinal plants by the Karo people in Garingging Village that is eaten, drunk, dripped, chewed, sprayed, smeared, pasted, bathed and bandaged. Some plants that are used as medicine, have other benefits in the form of can be used as additional food ingredients.

**Keywords** : Ethnobotany, Medicinal Plants, Karo Tribe, Garingging Village.

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Suku Karo merupakan salah satu suku di Sumatera Utara. Suku Karo berinteraksi dengan alam untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, termasuk pemanfaatan jamu sebagai obat. Namun, pengetahuan tanaman obat yang hanya diturunkan secara lisan dari orang tua kepada anak cucu dari generasi ke generasi, menimbulkan kekhawatiran bahwa kearifan lokal akan hilang dalam gelombang modernisasi budaya saat ini (Silalahi, 2013). Beberapa tanaman obat hanya dikenal dan digunakan oleh beberapa penduduk karena pengetahuan yang diturunkan dari generasi ke generasi, dan mereka hanya mengetahui nama lokal tanaman tersebut. Hal ini diperkuat dengan komentar Hasibuan dalam Silalahi (2013) yang menyatakan bahwa pengetahuan masyarakat etnis Karo tentang jamu dan khasiatnya hanya dipelajari oleh orang tua dan dukun berusia lima puluhan seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, sangat penting dilakukan kajian etnobotani tumbuhan obat dalam rangka mengekspos dan mendokumentasikan pengetahuan lokal masyarakat etnis Karo agar tidak hilang pengetahuan tumbuhan obat dan dapat dipahami serta bermanfaat bagi masyarakat luas. Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis ingin melakukan penelitian tambahan tentang pengetahuan lokal masyarakat suku Karo tentang pemanfaatan tumbuhan, khususnya tumbuhan terapeutik. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul tersebut "Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Etnis Karo Desa Garingging Kecamatan Merek Kabupaten Karo Sumatera Utara".

### **2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apa saja jenis tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat Suku Karo di Desa Garingging sebagai tanaman obat?
2. Bagian tumbuhan mana yang digunakan sebagai obat tradisional?
3. Apa saja kegunaan tumbuhan obat tradisional yang dimanfaatkan masyarakat Suku Karo di Desa Garingging?
4. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat pada masyarakat Suku Karo di Desa Garingging?
5. Bagaimana cara penggunaan tumbuhan obat pada masyarakat Suku Karo di Desa Garingging?

### **3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apa saja jenis tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat Suku Karo di Desa Garingging sebagai tanaman obat
2. Untuk mengetahui bagian tumbuhan mana yang digunakan sebagai obat tradisional
3. Untuk mengetahui apa saja kegunaan tumbuhan obat tradisional yang dimanfaatkan masyarakat Suku Karo di Desa Garingging
4. Untuk mengetahui bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat pada masyarakat Suku Karo di Desa Garingging
5. Untuk mengetahui bagaimana cara penggunaan tumbuhan obat pada masyarakat Suku Karo di Desa Garingging

### **4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data dan informasi mengenai pengetahuan etnobotani tumbuhan obat pada masyarakat Suku Karo di Desa Garingging Kecamatan Merek Kabupaten Karo Sumatera Utara

2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan rujukan bagi peneliti – peneliti yang terkait dengan etnobotani selanjutnya

## II. METODE

### Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – November 2020 di Desa Garingging, Kabupaten Karo Sumatera Utara

### Rancangan Penelitian atau Model

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang mana penelitian ini menggambarkan secara detail pengetahuan masyarakat tentang tanaman obat dan terlibat di dalam beberapa kegiatan masyarakat seperti, mengambil tanaman obat untuk penderitapenyakit.

### Tahapan Penelitian

Observasi awal dengan menanyakan kepada masyarakat melalui wawancara terkait pengobatan melalui tanaman obat. Dan menanyakan ke orang – orang yang memiliki pengetahuan terkait tumbuhan sebagai obat.

### Wawancara

Data yang diambil meliputi data tumbuhan obat sehingga di manfaatkan untuk mengobati masyarakat terutama di Desa Garingging, data spesies tumbuhan dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur langsung ke masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai tumbuhan obat, hasil wawancara data tumbuhan disusun dalam tabel dengan menggunakan daftar pertanyaan yang terkait dalam tujuan rumusan masalah dalam penelitian ini.

### Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memfoto kegiatan masyarakat di Desa Garingging terkait mengambil tanaman, membuat ramuan untuk penderita penyakit (pasien), dan memfoto tumbuhan obat untuk kemudian diidentifikasi.

### Observasi

Observasi partisipatif dengan cara ikut melakukan langsung ke masyarakat dan mengambil spesies tumbuhan.

### FGD

FGD (*Fokus Group Diskusi*) dengan mengumpulkan masyarakat untuk meminta pendapat terkait nilai kepentingan budaya tumbuhan obat.

### Identifikasi tumbuhan

Buku identifikasi tumbuhan digunakan untuk mengidentifikasi spesimen yang dikumpulkan di alam liar, yang kemudian dikeringkan dalam oven. Informasi yang telah dikumpulkan disusun dalam sebuah tabel.1.1 sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Identifikasi Tumbuhan.**

No.	Nama Tumbuhan			Famili	Habitus
	Spesies Tumbuhan	Nama Ilmiah	Nama Lokal		
1.					
2.					
.					

## III. HASIL PENELITIAN

### Jenis Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Tanaman Obat Pada Masyarakat Suku Karo Di Desa Garingging Kabupaten Karo Sumatera Utara

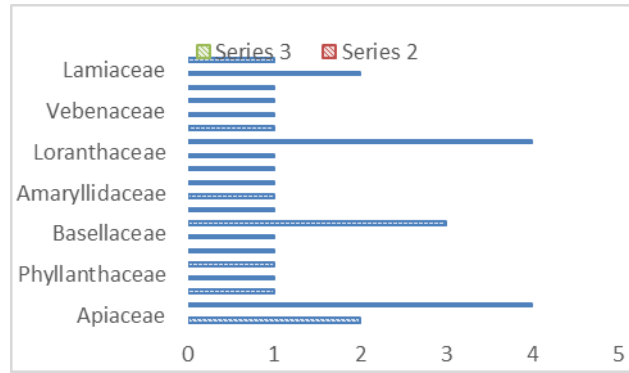
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan 30 Jenis Tanaman obat yang digunakan oleh masyarakat suku karo di Desa Garingging Kabupaten Karo. Tumbuhan ini

diperoleh di perkarangan rumah, kebun dan hutan. Daftar tanaman obat tersebut dapat dilihat pada tabel 1.2. dibawah ini :

**Tabel 1.2 Jenis - jenis Tumbuhan Obat di Desa Garingging**

No	Famili	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Habitus
1.	Asteraceae	<i>Ageratum conyzoides</i> L.	Talu dagang	Terna
		<i>Gynura procumbens</i> L.	Sambung Nyawa	Perdu
		<i>Crassocephalum crepidioides</i> (Benth) S. Moor	Simardaruma	Herba
		<i>Sonchus oleraceus</i> L.	Sitinjuk duri	Herba
2.	Aracaceae	<i>Arenga pinnata</i> (L.) MEER	Air Nira	Pohon
3.	Amaryllidaceae	<i>Crynum asiaticum</i> L.	Dun Terkilir	Perdu
4.	Agavaceae	<i>Cordyline fruticosa</i> comm. ex R. Br.	Silanjuyang	Perdu
5.	Apiaceae	<i>Centella asiatica</i> (L)	Paga - paga	Herba
		<i>Apium graveolens</i> L.	Seledri	Terna
6.	Basellaceae	<i>Anredera cordifolia</i> (Tenn.) Steenis.	Binahong	Herba
7.	Caricaceae	<i>Carica papaya</i> L.	Kates	Pohon
8.	Convolvulaceae	<i>Impomoea batatas</i> L.	Addor	Semak
9.	Campunalaceae	<i>Isotoma longiflora</i> (L)	Katarak	Terna
10.	Eurphorbiaceae	<i>Aleurites moluccana</i> L.	Kembiri	Pohon
		<i>Eurphorbia hirta</i> L.	Tritik	Terna
		<i>Justicia gendarussa</i> Burm. f.	Sipilit	Perdu
		<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) A. Juss	Silastum	Perdu
11.	Loranthaceae	<i>Macrosolen cochinchinensis</i> L.	Benalu	Perdu
12.	Lamiaceae	<i>Ballota nigra</i> L.	Sibo	Perdu
		<i>Coleus amboinicus</i> Lour	Terbangun	Perdu
13.	Mrythaceae	<i>Melaleuca leucacendra</i> L.	Kayu putih	Perdu
14.	Melastomataceae	<i>Melastomata malabathricum</i> Linn.	Senduduk	Perdu
15.	Moraceae	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.	Pinasa	Pohon
16.	Malvaceae	<i>Sida rhombifolia</i> Linn	Sibaguri	Perdu
		<i>Hibiscus sabdariffah</i> L.	Acem kana	Herba
		<i>Urena lobbata</i> L.	Sappi lutut	Semak
17.	Phyllanthaceae	<i>Sauropus androgynous</i> (L). Merr	Podom - podom	Perdu
18.	Planthaginaceae	<i>Plantago mayor</i> L.	Orong – orong	Perdu
19.	Rutaceae	<i>Citrus limon</i> (L).	Lemon	Perdu
20.	Verenaceae	<i>Vitex trivolia</i> Linn.	Salagundi	Pohon

Berdasarkan pada tabel 4.1. Terdapat 30 jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat tradisional di Desa Garingging Kabupaten Karo yang terbagi dalam 20 famili. Dengan masing-masing empat spesies, famili yang paling umum adalah Asteraceae dan Eurphorbiaceae.

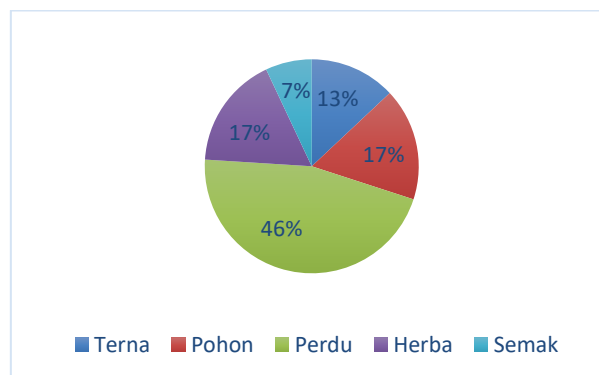


**Gambar 1.1 Gambar Diagram pergolongan famili spesies Tumbuhan**

Berdasarkan hasil perhitungan famili dari spesies tumbuhan yang digunakan sebagai obat penyakit ringan dapat digolongkan menjadi 4 kategori persentase berdasarkan jumlahnya yaitu, famili dengan jumlah sebanyak 4 spesies atau sebesar 14% (Asteraceae, dan Euphorbiaceae), 3 spesies atau sebesar 10% ( Malvaceae), 2 spesies atau sebesar 6,7% (Apiaceae, dan Lamiaceae) 1 spesies atau sebesar 1,9% (Plantaginaceae, Rutaceae, Campanulaceae, Verbanaceae, Arecaceae, Loranthaceae, Convolvulaceae, Moraceae, Amaryllidaceae, Agavaceae, Basellaceae, Caricaceae, Melastomataceae, Myrtaceae, Phyllanthaceae).

### **Habitus Tumbuhan Obat Yang Digunakan Sebagai tanaman Obat Pada Masyarakat Suku Karo Di Desa Garingging**

Habitus merupakan bentuk hidup dari suatu tumbuhan spesies. Dalam penggolongan habitus tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat suku karo terdapat 5 macam habitus dengan persentase penggunaan, yaitu terna 13%, pohon 17%, perdu 46%, herba 17% dan semak 7%. Habitus dengan spesies tertinggi ialah tumbuhan berhabitus perdu sebesar 46% dan terendah berhabitus semak sebesar 7%. Berdasarkan hasil penelitian, persentase habitus tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Karo di Desa Garingging dapat dilihat pada Gambar 1.2.

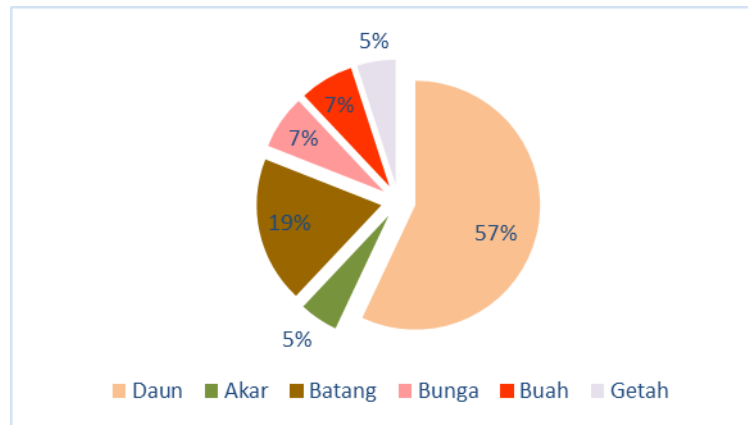


**Gambar 1.2 Gambar Diagram lingkaran habitus tumbuhan**

Berdasarkan gambar 4.3.2. Persentase habitus tumbuhan yang digunakan yaitu terna 13%, pohon 17%, perdu 46%, herba 17% dan semak 7%. Habitus terbanyak ditempati oleh Perdu sebesar 46% dan habitus terkecil sebesar 7% yaitu tumbuhan berhabitus semak.

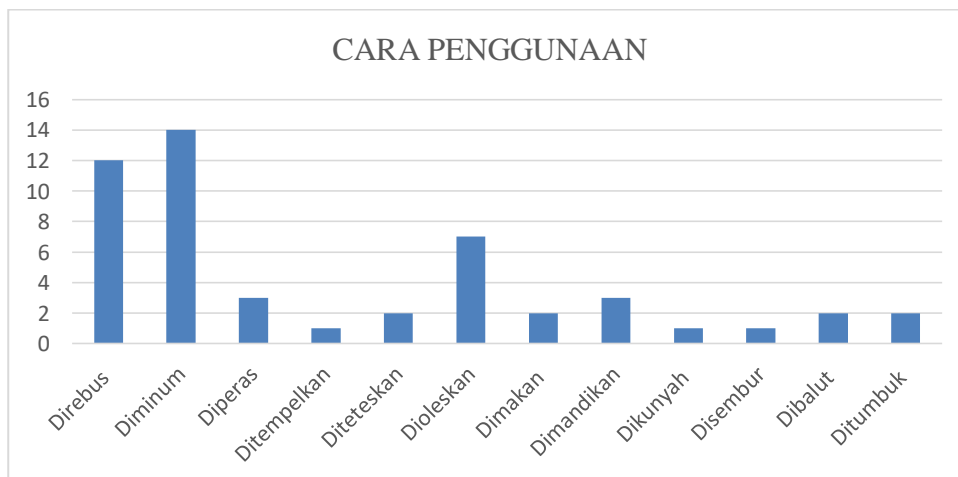
### Tumbuhan Obat Yang Digunakan Sebagai Tanaman Obat Oleh Masyarakat Suku Karo Di Desa Garingging

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Suku Karo terdapat banyak bagian (organ) tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional, jenis penyakit, cara pengolaan, dan cara penggunaan tumbuhan Obat (1.2). Daun termasuk organ yang dominan digunakan oleh masyarakat Desa Garingging karena merupakan organ tumbuhan yang mudah diperoleh dan teksturnya yang mudah untuk diolah.



**Gambar 1.3** Gambar diagram bagian – bagian Tumbuhan

Berdasarkan gambar 1.3 persentase bagian tumbuhan yang diutamakan sebagai obat pada Suku Karo di Desa Garingging , yaitu daun 57%, buah 7%, batang 19%, bunga 7%, akar 5% dan Getah 5%. Dengan persentase bagian tumbuhan terbanyak di dimanfaatkan sebagai obat adalah daun, yaitu persentase sebesar 57% dari total keseluruhan bagian tumbuhan yang digunakan, sedangkan bagian yang terkecil adalah akar dan getah yaitu sebesar 5%.



**Gambar 1.4.** Diagram cara penggunaan Tumbuhan Obat

Berdasarkan gambar diatas terdapat beberapa cara dalam penggunaan tumbuhan obat yaitu, dengan direbus sebanyak 12 spesies, diminum 14 spesies, diperas 3 spesies, ditempelkan 1 spesies, diteteskan 2 spesies, dioles 7 spesies, dimakan 2 spesies, dimandikan 3 spesies dikunyah 1 spesies, disembur 1 spesies, dibalut 2 spesies dan ditumbuk 2 spesies.

#### IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Spesies tumbuhan yang digunakan untuk mengatasi penyakit ringan oleh Suku Karo Di Desa Garingging berjumlah 30 Spesies yang tergolong dalam 21 famili dengan potensi yang berbeda-beda.
2. Bagian tumbuhan yang digunakan oleh Suku Karo Di Desa Garingging untuk mengobati penyakit ringan, yaitu yaitu daun 57%, buah 7%, batang 19%, bunga 7%, akar 5% dan Getah 5%.
3. Terdapat 23 jenis penyakit yang menggunakan tumbuhan obat sebagai bahan pengobatan pada masyarakat Suku Karo di Desa Garingging.
4. Terdapat 3 cara pengolahan tumbuhan obat yang dilakukan oleh Suku Karo di Desa Garingging yaitu, ditumbuk, direbus, dandiperas.
5. Terdapat 9 cara penggunaan tumbuhan obat untuk pengobatan yang biasa dilakukan oleh Suku Karo di Desa Garingging yaitu dengan diminum ditempelkan, diteteskan, dioles, dimakan, dimandikan, dikunyah, disembur dan dibalutkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Djarwaningsih, T. 2005. *Capsicum spp.* (Cabai): Asal, Persebaran dan Nilai Ekonomi [Review]. *Biodiversitas*, 6 (4): 292 – 296.
- Eftemila. 2015. Isolasi Dan Identifikasi Senyawa Fraksi Non-Polar Akar *Sida Rhombifolia L.* Serta Bioaktivitasnya Sebagai Anti - Inflamasi., Makassar : Universitas Hasanuddin Hijau, 4(1) : 14-31
- Ellyf. 2015. Jenis -Jenis Benalu Dengan Tanaman Inang Pada Ruang Terbuka Hijau kota Surabaya . Universitas Wijaya Kesuma Surabaya.Vol. 2. Hal 91.
- Helen. 2016. Koleksi kebun Raya Benua : Tumbuhan Berpotensi Obat.Jakarta: LIPI Press.
- Kiromah. 2019. Studi Pengetahuan Lokal Masyarakat Etnis Karo Tentang Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Di Desa Palding Kecamatan Tigalingga Kabupaten Dairi. Medan., : Universitas Negeri Medan.
- Nurchayati. 2018. Nilai Manfaat tanaman aren (*Arenga Pinnata*) Di Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang., Fakultas Pertanian. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurmailah. 2019. Eksistensi Guru Mbelin Dalam Pengobatan Tradisional Karo Di Desa Kidupen Kecamatan Juhar Kabupaten Karo. *Jurnal Puteri Utami*. Vol.14(2):13-18.
- Noorhidayah. 2019. Etnobotani Dan Potensi Tumbuhan Obat Masyarakat Etnik Anak Rawa Kampung Penyengat Sungai Apit Siak Riau,24 (1) : 40-5.
- Setiawan. 2019. Eksplorasi Spesies Tumbuhan Berkhasiat Obat Berbasis Pengetahuan Lokal Di Kabupaten Pidie, *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia*, 12 (2) : 56-67.
- Setiawan. 2019. Pengetahuan Lokal Dan Keanekaragaman Tumbuhan Obat Pada Kelompok Sub Etnis Batak Karo Di Sumatera Utara, Depok : Universitas Indonesia.
- Oktavian. 2008. Nilai Manfaat tanaman aren (*Arenga Pinnata*) Di Desa Taulan Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang., Fakultas Pertanian. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Zulney. 2004. Identifikasi Morfologi Dan Parameter Spesifik Simplisia Dan Ekstrak Daun *Rosella (Hibiscus Sabdariffa L.)* Asal Kab. Enrekang (Sulawesi Selatan). *As-Syifaa Jurnal Farmasi*, 4(2) : 159-175.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
01 Januari 2023	08 Januari 2023	18 Januari 2023	Ya